



Volume 06 No.02
November 2021
e-ISSN : 2721-4133
p-ISSN : 2597-7210

jurnal *Asauwika*

media sosialisasi abdimas widya karya



PENINGKATAN UPAYA *PATIENT-CENTERED CARE* (PCC) OLEH PERAWAT MELALUI OPTIMALISASI PERAN PERAWAT PENANGGUNG JAWAB ASUHAN (PPJA)

Cicilia Ika Wulandari, Hany Wihardja

PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN SENAM *DYSMENORRHEA* PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI I SINGKAWANG

Regina Vidya Trias Novita, Gabriella Stephani Kezia Sitompul

PENDIDIKAN KESEHATAN UNTUK MENCEGAH DAN MEWASPADAI DEMAM BERDARAH DENGUE

Dewi Prabawati, Rosiana Ikawati, Yoan Yochela, Farolina Oktora, Henricus Andi

PENINGKATAN KAPASITAS PENGELOLAAN SAMPAH KEPADA PENGELOLA WISATA RELIGI PETILASAN SRI AJI JAYABAYA DESA MENANG, PAGU, KEDIRI

Andi Lopa Ginting, Lilik Sulistyowati, M.Si, M.Fauzi Hafa, Moh. Syarif

PELATIHAN PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DI MASA PANDEMI COVID-19

Yuliana Sri Purbiyati, Samuel Jonathan, Ceicilia Jazulie, Cindy Apsari, Helen Novela, Stephanie

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PEMANFAATAN SAMPAH RUMAH TANGGA SEBAGAI KOMPOS PUPUK ORGANIK DESA REMBANG KAB.KEDIRI

Lilik Sulistyowati, Darwiyati, Muhammad Fauzi Hafa, Andi Lopa Ginting, Esti Kurniawati Mahardika

PELATIHAN PENGGUNAAN PANEL SURYA SEBAGAI PENGHASIL LISTRIK

RT 31 RW 6 PADANLADUNG WAGIR MALANG

Nereus Tugur Redationo

Susunan Redaksi

Penanggung jawab: *Dr. Diah Imaningrum Susanti, SH.,M.Hum*

Ketua : *Dr. Agustinus Indradi, M.Pd*

Sekretaris : *Antonius Prisma Jalu Permana, S.Si.,M.Si*

Anggota :

1. *Dr. Dra. Lis Lestari Sukartiningsih, M.Si*

2. *Dr. Dra. Anasthasia Triwulan B., M.M*

3. *Dr. Celina Tri Siwi K., SH., M.Hum*

4. *Dr. N.Tugur Redationo, S.T., M.T.*

Staf Pelaksana : Bambang Prayitno R.M., S.E.

Pengantar Redaksi

Segala puji syukur bagi Tuhan Yang Mahakasih, sebab hanya karena kasih-Nya semata, jurnal ASAWIKA Volume 06 Nomor 02, November 2021 ini bisa kembali terbit. Pada jurnal edisi kali ini memuat artikel-artikel hasil abdimas yang dilaksanakan pada masa-masa pandemi virus covid-19. Keragaman tema dan asal perguruan tinggi pengirim artikel sungguh telah memperkaya jurnal ASAWIKA kali ini. Semoga pada edisi-edisi yang akan datang keragaman tema dan perguruan tinggi asal pengirim artikel lebih variatif lagi sehingga semakin memperkaya informasi di antara kita.

Kiranya kehadiran Jurnal ASAWIKA kali ini bisa menjadi motivasi baru bagi para dosen dalam melaksanakan dan memublikasikan hasil abdimasnya.

Salam Scientia ad Laborem

Redaksi,

ASAWIKA merupakan jurnal publikasi hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen di lingkungan kampus Unika Widya Karya Malang beserta para dosen di luar lingkungan Unika Widya Karya Malang. Jurnal ini diterbitkan oleh LPPM Unika Widya Karya Malang dua kali dalam satu tahun.



Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM)
Universitas Katolik Widya Karya Malang
Jalan Bondowoso No. 2 Malang 65115
Telepon (0341) 553171 E-mail: lppm@widyakarya.ac.id

Daftar Isi

PENINGKATAN UPAYA PATIENT-CENTERED CARE (PCC) OLEH PERAWAT MELALUI OPTIMALISASI PERAN PERAWAT PENANGGUNG JAWAB ASUHAN (PPJA) Cicilia Ika Wulandari, Hany Wihardja	1
PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN SENAM DYSMENORRHEA PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 1 SINGKAWANG Regina Vidya Trias Novita, Gabriella Stephani Kezia Sitompul	8
PENDIDIKAN KESEHATAN UNTUK MENCEGAH DAN MEWASPADAI DEMAM BERDARAH DENGUE Dewi Prabawati, Rosiana Ikawati, Yoan Yochela, Farolina Oktora, Henricus Andi	16
PENINGKATAN KAPASITAS PENGELOLAAN SAMPAH KEPADA PENGELOLA WISATA RELIGI PETILASAN SRI AJI JAYABAYA DESA MENANG,PAGU,KEDIRI.... Andi Lopa Ginting, Lilik Sulistyowati, M.Si, M.Fauzi Hafa, Moh. Syarif	23
PELATIHAN PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DI MASA PANDEMI COVID-19 Yuliana Sri Purbiyati, Samuel Jonathan, Ceicilia Jazulie, Cindy Apsari, Helen Novela, Stephanie	30
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PEMANFAATAN SAMPAH RUMAH TANGGA SEBAGAI KOMPOS PUPUK ORGANIK DESA REMBANG KAB.KEDIRI Lilik Sulistyowati, Darwiyati, Muhammad Fauzi Hafa, Andi Lopa Ginting, Esti Kurniawati Mahardika	35
PELATIHAN PENGGUNAAN PANEL SURYA SEBAGAI PENGHASIL LISTRIK RT 31 RW 6 PADANLADUNG WAGIR MALANG..... Nereus Tugur Redationo	41

PELATIHAN PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DI MASA PANDEMI COVID-19

Yuliana Sri Purbiyati¹, Samuel Jonathan², Ceicilia Jazulie³, Cindy Apsari⁴, Helen Novela⁵, Stephanie⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Katolik Darma Cendika

¹ constantiasrip@ukdc.ac.id

ABSTRAK

Dukungan kepada masyarakat sangatlah penting terlebih pada masa pandemi covid-19 ini. Kerjasama yang baik antara masyarakat dan universitas dapat memberikan kontribusi dan dukungan kepada masyarakat. Pengabdian yang dilakukan ini secara spesifik ditujukan kepada para ibu sebab para ibu memiliki peran sentral dalam keluarga termasuk dalam hal pengaturan keuangan. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pelatihan pembuatan sabun dan tali kait masker sebagai usaha pengembangan ekonomi kreatif. Kedua produk, yaitu sabun dan tali masker sebagai objek untuk diproduksi dan diharapkan bisa dijual sehingga bisa membantu keuangan keluarga di masa pandemi covid-19 ini. Selanjutnya juga diadakan pelatihan bagaimana mempromosikan produk serta membukukan keuangan usahanya. Promosi produk sangat penting supaya bisa menggait pelanggan dan diharapkan bisa memiliki pelanggan setia. Pembukuan keuangan juga tak kalah penting agar uang usaha bisa diatur dan diketahui peredarannya, sekalipun itu dalam lingkup usaha kecil.

Kata Kunci: pelatihan, sabun, tali kait masker, promosi, buku kas

ABSTRACT

Support for the community is very important, especially during this COVID-19 pandemic. Good cooperation between the community and the university can contribute and support the community. This service is specifically aimed at mothers because mothers have a central role in the family, including in terms of financial arrangements. The activities carried out were providing training in making soap and mask hooks as an effort to develop the creative economy. The two products, namely soap and mask straps, are objects to be produced and are expected to be sold so that they can help family finances during this COVID-19 pandemic. Furthermore, training was also held on how to promote products and record business finances. Product promotion is very important so that it can attract customers and is expected to have loyal customers. Financial bookkeeping is equally important so that business money can be regulated and its circulation known, even if it is within the scope of a small business.

Keywords: training, soap, mask hook rope, promotion, cash book

1. PENDAHULUAN

Sudah selama satu tahun lebih bahkan mendekati dua tahun, kita semua mengalami dampak pandemi corona atau covid-19. Dampak ini dialami oleh semua lapisan tanpa memilih latar belakang dan keadaannya bahkan seluruh dunia mengalami dampak tersebut. Dampak covid-19 menimpa segala bidang kehidupan. Dampak di bidang perekonomian sangat terasa (Rohmah, 2020). Dampak tersebut sangat terasa bagi mereka yang belum memiliki pekerjaan tetap, yang bekerja harian, yang melakukan usaha kecil, seperti berdagang rumahan, pedagang keliling. Sekalipun pembatasan sosial berskala besar (PSBB) sudah tidak diberlakukan lagi namun tetap saja situasi pandemi corona ini masih sangat mempengaruhi penghasilan mereka.

Observasi yang dilakukan oleh penulis di salah satu wilayah Kota Surabaya yang terdiri dari 80 keluarga, yaitu di Leboagung, Pandansari, Tambaksari memberikan bukti nyata bahwa masyarakat yang bekerja harian, melakukan usaha kecil mengalami dampak perekonomian akibat pandemi corona. Banyak kelompok usia produktif terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) atau pengurangan jam kerja maka mengakibatkan pemasukan mereka. Dengan di-PHK maka secara otomatis pemasukan tidak ada. Dengan pengurangan jam kerja maka penghasilan yang diterima disesuaikan dengan waktu bekerja. Bagi para pedagang baik pedagang keliling atau rumahan juga mengalami dampak, yaitu mengalami situasi sepi pembeli. Keadaan tersebut sangat mengganggu kehidupan rumah tangga mereka.

Dalam situasi di atas, yaitu terjadinya PHK, pengurangan jam kerja, dan sepi pembeli mengakibatkan banyak waktu luang di rumah. Patutlah disayangkan bahwa cara mengisi waktu kurang sesuai dengan situasi pendapatan

mereka. Para pemuda memilih berkumpul di warung dan ibu-ibu pergi main ke tetangga. Hal itu menunjukkan bahwa mereka mengisi waktu dengan bersantai dan yang memperhatikan mereka kurang memperhatikan protokol kesehatan. Dalam hal itu contoh yang sangat nyata adakah mereka tidak memakai masker. Banyak ibu yang main ke tetangga seperti pada waktu sebelum pandemi hanya sekedar untuk mengobrol. Waktu mereka kebanyakan dihabiskan untuk santai-santai bukan digunakan untuk menghasilkan hal yang produktif sehingga bisa memberikan pemasukan dalam hidup mereka.

Berdasarkan observasi dengan melihat keadaan secara langsung maka penulis menyimpulkan bahwa para ibu memerlukan keterampilan untuk mengisi waktu dan menghasilkan pemasukan. Untuk itu, penulis berinisiatif mengadakan pelatihan pengembangan ekonomi produktif dengan sasaran utama untuk ibu-ibu. Pelatihan yang diberikan disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan pandemi corona covid-19.

Pelatihan yang ditawarkan adalah pembuatan sabun cuci tangan dan tali kait masker. Kedua hal tersebut sangat diperlukan pada masa pandemi ini. Sabun merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh semua orang sehingga memberikan peluang bisnis yang menjanjikan. Tali kait masker memang bukan hal primer dalam protokol kesehatan masa pandemi ini namun tali kait masker memiliki peluang bisnis yang tinggi karena tali kait masker bisa menunjang penampilan pemakainya. Tali kait masker bisa digunakan pada masker yang dikaitkan di telinga atau bisa juga digunakan sebagai penghubung dua tali masker dan digunakan di kepala pemakainya. Cara kedua ini cocok untuk pemakai masker yang menggunakan kerudung.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, secara istimewa pada masa pandemi adalah sebagai berikut.

a. Memberikan tutorial

Tutorial merupakan suatu proses yang dilakukan untuk proses pembimbingan yang diberikan oleh tutor kepada tutee (dalam konteks ini adalah warga yang dibimbing) baik secara perorangan ataupun kelompok. Tutorial ini berisi langkah-langkah memproduksi produk. Cara pembimbingan dengan tutorial dimaksudkan untuk menolong kelancaran proses belajar mandiri tutee secara perorangan atau kelompok berkaitan pendampingan keterampilan bagi warga.

Oleh karena ini masa pandemi maka tutorial tersebut kemudian direkam dalam sebuah video dan dibagikan kepada tutee. Hal itu dimaksudkan agar memudahkan tutee dalam belajar mandiri dan bisa melihat ulang video melalui *handphone*-nya atau sarana lain yang dimilikinya.

b. Mengadakan peragaan

Sekalipun masa pandemi, keterlibatan warga sangat diharapkan dengan harapan tutorial yang diberikan dipraktikkan sehingga warga bisa mengembangkan produksinya sesuai dengan kreativitas dan trend kekinian. Peragaan ini sudah terdapat pada video tutorial, seperti bagaimana mengemas produk, mendesain *packing*/kemasan produk. Dengan begitu produk bisa memiliki nilai lebih dan diharapkan memiliki nilai jual yang sesuai.

c. Evaluasi

Warga yang terlibat dalam pembinaan diberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana untuk mengetahui, apakah informasi yang disampaikan sudah dipahami dengan baik. Hasil evaluasi ini selanjutnya akan digunakan untuk menentukan tindak lanjut kegiatan yang akan datang. Langkah apa yang harus diambil untuk kegiatan selanjutnya,

seperti betul tidaknya langkah-langkah memproduksi, mengemas produk, penggunaan aplikasi buku kas dan desain kemasan produk ditentukan berdasarkan hasil evaluasi. Dengan begitu langkah itu akan menjawab kebutuhan warga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui *zoom meeting*. Hal itu untuk menjaga protokol kesehatan masa pandemi, yaitu menghindari kerumunan banyak orang. Sebelum dilaksanakan pertemuan, peneliti membagi ibu-ibu ke dalam empat kelompok. Dari 80 keluarga, sebanyak 20 ibu mendaftarkan diri untuk mengikuti pelatihan. Dari 20 orang itu, kemudian dibagi menjadi empat kelompok sehingga setiap kelompok terdiri dari lima orang ibu dan setiap diminta ada koordinatornya. Demi kelancaran pertemuan maka dilaksanakan pembimbingan per kelompok secara langsung untuk memastikan apakah setiap ibu sudah memahami aplikasi *zoom*, cara mengoperasikannya, dan cara mendengarkan dan bertanya melalui *zoom*.

Untuk pelatihan dengan tutorial pembuatan sabun dan tali kait masker dilaksanakan masing-masing sebanyak dua kali. Untuk pelatihan pembuatan sabun dilaksanakan pada minggu ketiga dan keempat dalam bulan Februari 2021 setiap hari Kamis. Selanjutnya pelatihan pembuatan tali kait masker dilaksanakan pada minggu pertama dan kedua dalam bulan Maret 2021 setiap hari Rabu.

Sebelum tutorial pembuatan sabun cuci tangan dan tali kait masker dilaksanakan, pertemuan dibuka dengan pemahaman mengenai pentingnya mengisi waktu dengan kegiatan yang produktif sehingga bisa membantu keuangan keluarga. Produktif adalah mampu menghasilkan (Badan

Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, n.d.).

Pada minggu keempat bulan Maret 2021 dilaksanakan praktik membuat sabun cuci tangan dan tali kait masker. Kelompok pertama dan kedua mempraktikkan pembuatan sabun dan kelompok ketiga dan keempat melaksanakan praktik pembuatan tali kait masker. Selanjutnya pada minggu pertama bulan April 2021, kelompok pertama dan kedua melaksanakan praktik pembuatan tali kait masker dan kelompok ketiga dan keempat mempraktikkan pembuatan sabun cuci tangan. Ketika praktik dilaksanakan, kelompok dimonitoring melalui *zoom* bagi kelompok yang menghendaki. Hal itu untuk memudahkan para ibu jika terjadi kebingungan dalam melaksanakan praktik dengan tutorial melalui video sekalipun dalam tutorial itu sudah disertai peragaannya. Selama praktik, para ibu tetap mematuhi protokol kesehatan.

Praktik berani dilakukan karena kelompok dalam jumlah kecil, yaitu lima orang. Dengan begitu masih bisa menjaga jarak satu dengan yang lain. Praktik dilaksanakan di rumah koordinator atau rumah ibu yang menyanggupi rumahnya dipakai prakti. Oleh karena itu, sebelum praktik diadakan kesepakatan kelompok akan mengadakan praktik di rumah siapa.

Sabun dan tali kait masker kemudian difoto dan diunggah di *handpone* masing-masing sebagai status *WhatsApp*, *instagram* dan *facebook*. Selanjutnya pada minggu ketiga bulan April 2021 dilaksanakan pelatihan membuat iklan dengan aplikasi *canva*. Keterampilan promosi sangat diperlukan sehingga para ibu bisa mempromosikan produknya secara mandiri.

Promosi berasal dari kata bahasa Inggris *promote* yang berarti “meningkatkan” atau “mengembangkan”. Jika istilah itu digunakan dalam pemasaran maka berarti alat untuk meningkatkan omzet penjualan. Bagi

produsen, promosi merupakan kegiatan untuk menginformasikan produk dan mengintuisi konsumen untuk membeli dan ellau mengingats produknya. Kegiatan promosi menjadi salah satu cara produsen barang/jasa untuk meningkatkan volume penjualan produknya (Setiawan, 2021).

Agar pengaturan uang disiplin, para ibu didorong untuk bisa memisahkan uang belanja keluarga dan uang usaha. Pengaturan atau manajemen keuangan sangat diperlukan sehingga keuangan bisa terkontrol. Manajemen keuangan adalah kegiatan merencanakan, mengelola, menyimpan, dan mengendalikan uang termasuk aset yang dimiliki (Priharto, 2020). Maka dari itu langkah selanjutnya adalah para ibu dilatih membukukan keuangan yang digunakan sebagai usaha. Untuk itu pada minggu pertama bulan Mei 2021 diadakan pelatihan menyusun buku kas.

Para pelaku bisnis awal sangat penting untuk mengerti dan memahami buku kas. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), buku kas merupakan suatu sarana atau media untuk mencatat informasi terkait kas keuangan pelaku bisnis. Di dalam catatan pada buku kas, penerimaan dan juga pengalihan tunai ataupun kredit bisa dicatat secara rinci dan detail (Ismail, 2021).

Pelatihan buku kas secara elektronik dilaksanakan dengan turorial melalui video. Setelah itu praktik langsung dengan menggunakan aplikasi yang sudah ada di *google*. Untuk aplikasi buku kas, para ibu dipersilakan memilih sesuai dengan yang mereka anggap mudah untuk dilakukan. Pada minggu kedua sampai dengan ketiga, para ibu dimohon mempraktikkannya.

Bagi ibu yang merasa diri belum terampil dengan buku kas elektorinik maka diberi juga pelatihan dengan pembukuan manual. Yang terpenting para ibu bisa mengelola keuangan yang digunakan untuk usaha sehingga mereka

tidak mengalami kerugian. Pelatihan dilaksanakan pada waktu yang sama dengan pelatihan buku kas elektronik. Pelatihan dilaksanakan melalui daring dengan *zoom*. Untuk mempraktikkan buku kas manual juga dengan waktu yang sama bagi yang menggunakan buku kas elektronik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan pembuatan sabun, tali kait masker, materi promosi melalui aplikasi canva, buku kas elektronik dan manual dilaksanakan sesuai dengan jadwal. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan video tutorial dan mempraktikkannya dipandu melalui *zoom meeting*. Pada saat pelatihan berlangsung para ibu bisa mengikuti dengan baik dan mencoba dengan tepat.

Untuk selanjutnya diperlukan bantuan dari pengurus PKK setempat agar bisa menemani para ibu dan dengan telaten serta sabar memberikan pendampingan. Juga memberikan motivasi agar para ibu terus tekun dalam mengembangkan usaha yang sedang dirintisnya. Penjualan produk yang dihasilkan para ibu bisa dijual di warung-warung yang dimiliki warga atau juga warga langsung melakukan pemesanan ataupun juga pembelian langsung kepada para ibu.

Peserta pelatihan ini masih bisa diperluas ke kelompok kategorial lain. Jenis pelatihan juga bisa disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan limpah terima kasih kepada Bapak RT di Leboagung, Pandansari, Tambaksari, Surabaya yang telah memberikan kesempatan diadakan pelatihan bagi warganya, secara khusus para ibu. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para ibu yang menjadi anggota pelatihan yang dengan sabar dan tekun mengikuti pelatihan. Selanjutnya ucapan terima kasih juga

dihaturkan kepada Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya yang telah memberikan kesempatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/produktif>
- Ismail, I. (2021, April). Buku Kas: Pengertian, Jenis, dan Cara Membuat Buku Kas. *Accurate*. https://accurate.id/akuntansi/buku-kas/#Pengertian_Buku_Kas
- Priharto, S. (2020). Manajemen Keuangan: Pengertian, Tujuan, Fungsi, Prinsip, dan Tips Pengelolannya. *Accurate.Id*, 1. <https://accurate.id/marketing-manajemen/manajemen-keuangan/>
- Rohmah, S. N. (2020). Adakah peluang bisnis di tengah kelesuan perekonomian akibat pandemi Corona virus Covid-19 ? *'ADALAH ; Buletin Hukum & Keadilan*, 4(1), 63–74.
- Setiawan, S. (2021). Pengertian Promosi, Tujuan, Komponen, Bentuk Menurut Para Ahli. *GuruPendidikan.Com*. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-promosi/>